



UIN SUSKA RIAU

No. 5815/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA
PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK
DI KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S 1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HAFID ALDI
NIM: 11643102962

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI KOTA
PEKANBARU”**

Disusun Oleh:

Hafid Aldi
11643102962

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal : 08 Mei 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hafid Aldi
NIM : 11643102962
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag.M.I.kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIK.130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK.130,417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultian Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : HAFID ALDI
NIM : 11643102962
Judul : "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM RAMAH ANAK DI KOTA PEKANBARU"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 14 oktober 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 oktober 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP.19780912 201411 1 003

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP.19940213 201903 2 015

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HAFID ALDI
 NIM : 11643102962
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang, 09 November 1997
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI KOTA PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Juni 2023
 membuat pernyataan



HAFID ALDI
 NIM. 11643102962



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Hafid Aldi
 NIM : 11643102962
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Dalam upaya perlindungan anak dan untuk mengurangi tindakan kekerasan terhadap anak, terutama di dunia pendidikan, maka diwujudkan program pendidikan Sekolah Ramah Anak (SRA). Program Sekolah Ramah Anak bertujuan untuk memenuhi, menjamin hak anak sekaligus memastikan bahwa satuan pendidikan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru melakukan penelitian dengan dibentuk tim riset atau manajemen dalam pelaksanaan program tersebut yaitu Bidang Pendidikan Non Formal dan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru melakukan kerjasama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bandung. Dalam melakukan perumusan strategi dan perencanaan ada 3 Strategi 3 konsep yaitu menentukan halayak dengan melakukan survey kelapangan, menentukan narasumber berdasarkan karakteristik audiens dan menyusun Pesan. Dan untuk implementasi strategi atau melaksanakan sosialisasi SRA, Dinas pendidikan Kota Pekanbaru melakukan dengan dua cara yaitu melalui sosialisasi di lapangan (seminar) dan sosialisasi melalui media social (Whatsapp) dalam bentuk pembuatan grup SRA yang beranggotakan perwakilan dari setiap PAUD Se-Kecamatan di kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Sosialisasi, SRA

- © Hak Cipta UIN Suska Riau
Siti Nur Ismic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ABSTRACT

In an effort to protect children and to reduce acts of violence against children, especially in the world of education, the Child Friendly Schools (SRA) education program was realized. The Child Friendly School Program aims to fulfill and guarantee children's rights while at the same time ensuring that education units develop children's interests, talents and abilities and work together for progress and a spirit of peace. The purpose of this study was to find out how the Communication Strategy of the Pekanbaru City Education Office socialized the Child Friendly School Program in Pekanbaru City. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The research results obtained were that the Pekanbaru City Education Office conducted research by forming a research or management team in implementing the program, namely the Non-Formal Education Sector and the Pekanbaru City Education Office collaborating with the Bandung Center for Development and Empowerment of Education and Education Personnel (PPPPTK). In formulating strategies and planning, there are 3 strategies and 3 concepts, namely determining the audience by conducting field surveys, determining sources based on audience characteristics and compiling messages. And to implement the strategy or carry out SRA socialization, the Pekanbaru City Education Office conducted it in two ways, namely through outreach in the field (seminars) and outreach via social media (Whatsapp) in the form of forming an SRA group whose members are representatives from each PAUD in the Sub-District in Pekanbaru city.

Keywords: Strategy, Outreach Communication, SRA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-nya terutama nikmat dan Kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru” ini dapat diselesaikan tanpa ada hambatan yang berarti.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kekurangan, karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada yth;

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua program studi dan Artis M.I. Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukunga dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku penasehat akademik. Terima kasih bimbingan dan motivasi yang diberikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
9. Kedua Orang tua Ayahanda Alsaner S.E dan Ibunda Eldanita, kakak Finnia Elfisa, Adik Firdhan Alfarizi yang senantiasa mendoakan memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman terbaikku yang selalu membantu serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 8 Mei 2023

Penulis,

Hafid Aldi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Kepenulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber data	26
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Validitas Data	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Sejarah Instansi	31
4.2 Visi dan Misi	31



UIN SUSKA RIAU

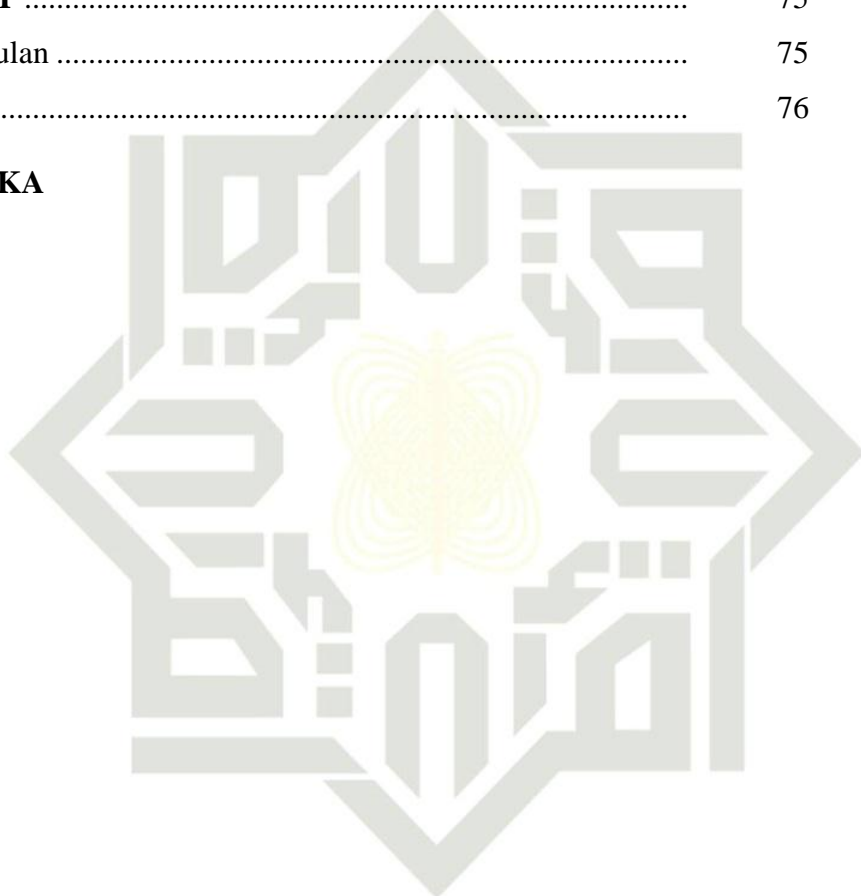
4.3 Struktur Organisasi.....	32
4.4 Fungsi Jabatan.....	32
5 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan.....	56
6 BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

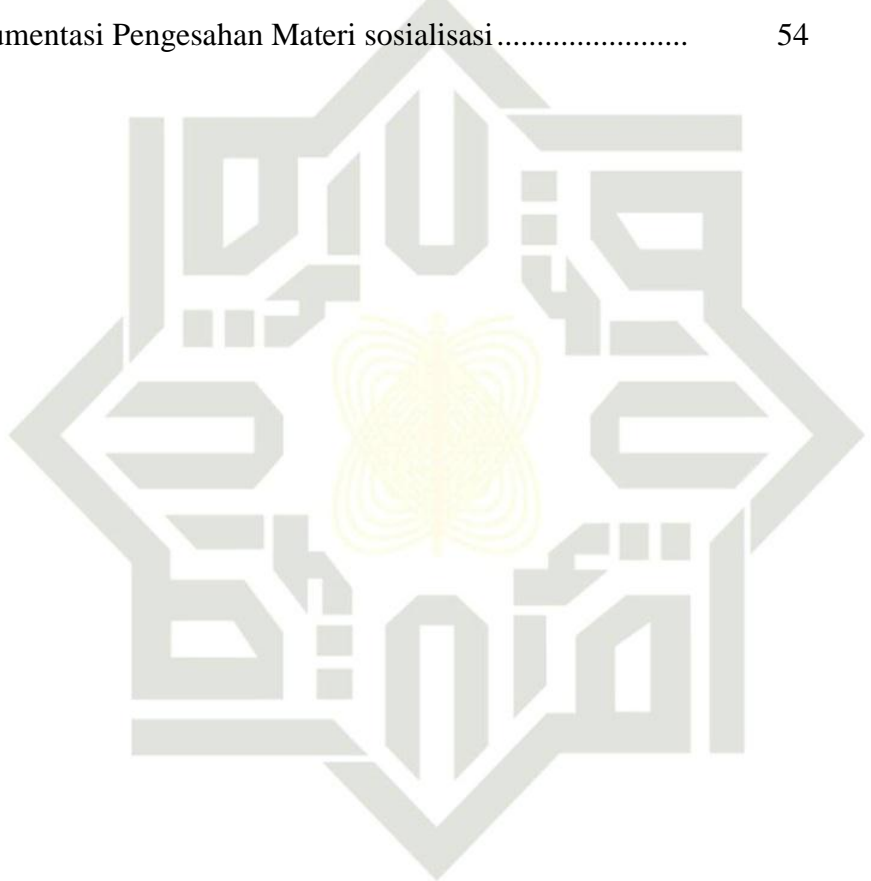


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	32
Gambar 5.1	Dokumentasi Survey sekolah.....	44
Gambar 5.2	Dokumentasi Sosialisasi Media Sosial.....	52
Gambar 5.3	Dokumentasi Acara Seminar.....	53
Gambar 5.4	Dokumentasi Pengesahan Materi sosialisasi.....	54



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kekerasan pada anak merupakan salah satu tindakan kejahatan yang menjadi fenomena akhir-akhir ini, terutama. Berdasarkan Simfoni Sistem informasi online perlindungan perempuan dan anak) sepanjang 2019-2021 terjadi peningkatan pelaporan kasus kekerasan terhadap anak maupun perempuan. Adapun kalkulasi yang tercatat bahwa pada tahun 2019 kekerasan pada anak di sekolah sebanyak 11,057 anak, pada tahun 2020 sebanyak 11,278 anak dan pada tahun 2021 menjadi 14.517 anak.¹

Tindak kekerasan pada anak tidak hanya terjadi di tempat-tempat yang dianggap paling aman. Institusi pendidikan pun bisa menjadi tempat tindak kekerasan sehingga dapat menjadi ancaman bagi anak-anak disekitarnya. Bentuk tindak kekerasan yang sering terjadi di lingkungan sekolah bukan hanya kekerasan fisik saja, akan tetapi kekerasan psikis dan seksual. Pelaku kekerasan di lingkungan sekolah adalah warga sekolah, seperti pimpinan sekolah, guru, murid, orang tua/wali murid, penjaga sekolah, penjaga kantin dan bahkan masyarakat.

Komisi perlindungan anak di Indonesia (KPAI) mencatat sebanyak 17 kasus kekerasan di sekolah dengan melibatkan murid dan guru terjadi selama 2021. Catatan tersebut berdasarkan hasil pemantauan media dan pengawasan KPAI sejak 2 Januari-27 Desember 2021.²

Sistem informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) juga mengatakan bahwasanya 12.938 anak menjadi korban kekerasan selama periode Januari-Oktober 2021. Sebanyak 2,55% kasus kekerasan dilakukan oleh guru di sekolah.³

¹ Kompas.com diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 04.38 Wib

² Tirto.id diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 05.10 Wib

³ MediaIndonesia. diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 06.00 Wib



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Hak Moral dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berangkat dari berbagai permasalahan kekerasan dan konflik diterima peserta didik di sekolah, maka perlu dikembangkan program sekolah ramah anak. Program ini bertujuan memberikan perlindungan pada diri peserta didik sebagai anak di sekolah dengan mengutamakan hak-hak anak yang meliputi hak hidup, hak tumbuh berkembang, hak perlindungan, dan hak mendapat pendidikan.

Menurut Ratnasari Sekolah Ramah Anak dapat diartikan sebagai sekolah atau tempat pendidikan yang secara sadar menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Sekolah Ramah Anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan.⁴

Dengan demikian Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun atau membuat sekolah baru, tetapi menjadikan sekolah menjadi tempat nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.

Adapun dasar pengembangan Sekolah Ramah Anak adalah “Pasal UU No.23/2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan setiap anak berhak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dan kekerasan dan diskriminasi.”⁵

Sebagaimana juga dinyatakan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan. Oleh sebab itu menjadi keharusan bagi Dinas Pendidikan di suatu daerah agar dunia pendidikan bisa aman, bersih dan sehat, peduli

⁴ Fusriyanto, *Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini*, Jurnal Rasyah, vol. 5, No. 01, Januari-Juni 2020, 15.

⁵ Fusriyanto, *Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini*, Jurnal Rasyah, vol. 5, No. 01, Januari-Juni 2020, 14.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan dan diskriminasi tanpa terkecuali di dengan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Untuk itu dalam mensosialisasikan program Sekolah Ramah Anak diperlukan strategi komunikasi yang komunikatif dan informatif agar program tersebut bisa tersampaikan dengan efektif dan efisien kepada khalayak. Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.⁷

Oleh sebab itu Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dituntut memiliki perencanaan dan taktif yang baik agar apa yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul tentang Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya

⁶Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*,(Jakarta: Bumi Askara,2014), 66
⁷*ibid*

menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁸

2. Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau *effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.⁹

3. Sosialisasi adalah proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenala dan menghayati kebudayaan dan masyarakat dilingkungannya, dapat juga diartikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum.¹⁰

4. Menurut Kristanto, Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak dan remaja untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.¹¹

3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru?

3.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru.

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 23.

⁹ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 2.

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1085.

¹¹ Tusriyanto, *Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini*, Jurnal Riset Pendidikan, vol. 5, No. 01, Januari-Juni 2020, 15.



2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi *Public Relations* yaitu tentang Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru.
- 2) Sebagai masukan untuk para akademisi, khususnya mahasiswa jurusan *Public Relations* dan untuk kepentingan lainnya dengan maksud melakukan penelitian sejenis terhadap bentuk sosialisasi *Public Relations*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan pemikiran penulis terhadap jurusan ***Public Relations*** di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Kepenulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menulis tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian serta Sistematika Kepenulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis menegaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunkasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Ramah Anak di Kota Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUPAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yanti Lestari dan itsna Nurhayat dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Sosialisasi Pengetahuan Dasar Komprehensif HIV/AIDS*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Sosialisasi Pengetahuan Dasar Komprehensif HIV/AIDS. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) bentuk komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pengetahuan dasar HIV/AIDS adalah dengan komunikasi kelompok. 2) kemasan isi pesan disampaikan dengan pemilihan kata yang tepat, menggunakan kata-kata pendek dan konkrit, menggunakan kata-kata secara ekonomis dan positif, memakai jargon yang up to date, menggunakan gaya percakapan, menyusun kalimat secara ringkas dan aktif, kata-kata yang disampaikan berupa imbauan yang bersifat rasional dan emosional dan imbauan motivasional. 3) sedangkan media yang dianggap efektif adalah media audiovisual seperti video dan social media.¹²
2. Ali Nurdin dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung*. Hasil penelitian yang didapat adalah bahwasanya dalam strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam sosialisasi pembangunan jembatan selat sunda menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan menitik beratkan teknik komunikasi persuasive dan informatif. Opinion leader dapat dimanfaatkan sebagai perantara komunikasi dua

Yanti Lestari dan itsna Nurhayat dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Sosialisasi Pengetahuan Dasar Komprehensif HIV/AIDS*. Jurnal Komunikasi, Vol. 10, No 1 Tahun 2016.

tahap, media komunikasi yang tepat dengan memanfaatkan perkumpulan lembaga adat sebagai perantara komunikasi.¹³

Nia Maesaroh dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery*. Hasil penelitian menemukan bahwa Bandung Planning Gallery memiliki peran penting serta strategi yang digunakan dalam menyampaikan perencanaan pembangunan Kota Bandung pada masa lalu, Kota Bandung masa kini, dan perencanaan pembangunan Kota Bandung pada masa mendatang.¹⁴

Siti Qona'ah dengan judul jurnal, "*Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia.*" Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan beberapa kegiatan untuk mensosialisasikan peringatan hari air sedunia 2018 diantaranya yaitu mengadakan sertifikasi sungai danau embung dan waduk, tanam 300 pohon di situ pondok jagung tangerang selatan, mengkampanyekan biopori dan tampungan air hujan, aksi bersih sungai cikapundung melalui saru kreasi komunitas cikapundung yaitu kukuyaan, lestarikan alam untuk air dan jaga infrastruktur sda untuk alam.¹⁵

5. Belmiro Ananditya dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya langkah-langkah komunikasi yang ini sesuai dengan indikator strategi Komunikasi yaitu: 1) Mengenal Khalayak, yang

13. Ali Nurdin, "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung," *Ilmu Komuniasi* 3, no. 2 (2013).

14. Nia Maesaroh, "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery," *Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018).

15. Siti Qona'ah, "Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia," *Komunikasi* 9, no. 2 (2018).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi khalayak disini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Bangkinang. 2) Menyusun Pesan, ada dua jenis pesan yang disampaikan yaitu Tujuan program KB dan Manfaat Program KB. 3) Menetapkan Metode. Metode yang digunakan adalah metode edukatif dan Redudancy (Repetition). 4) Pemilihan Media, media yang digunakan yaitu media sosial, media cetak dan media elektronik.¹⁶

6. Muhammad wikram dengan judul jurnal Strategi Komunikasi Kepala Kementrian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Kepala Kementrian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya strategi komunikasi yang dilakukan kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan Program Aplikasi Sinaska Kepada calon pengantin sudah baik dan tepat sasaran.
7. Raden Roro Astira Intan Vernadeina dengan judul jurnal “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mensosialisasikan Program “Enjoy Jakarta” Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dki Jakarta”. Raden Roro Astira Intan Vernadeina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta sudah melakukan sosialisasi sadar wisata ke masyarakat Jakarta untuk lebih mencintai dan peduli terhadap kotanya. Teori PR Excellent menyampaikan suatu komunikasi dua arah antara organisasi kepada publiknya - publik kepada organisasi dan simetris, hal ini sudah cukup dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI

Belmiro Ananditya, “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang,” *Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta, akan tetapi jika city branding Jakarta yaitu Enjoy Jakarta ingin lebih terkenal maka banyak hal lainnya yang dapat dilakukan sehingga Citra Jakarta bisa dikenal lebih baik lagi¹⁷.

Verida Indri dengan judul jurnal “Pelaksanaan *Public Relations* Dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Gunung Kidul Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati hasil bahwa pelaksanaan *public relations* dalam sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Gunung Kidul Yogyakarta berjalan lancar, baik secara langsung dan tidak langsung, 1) Pihak terkait juga melakukan konseling agar fungsi pelayanan dan perluasan dapat terwujud, 2) Peningkatan komunikasi untuk menjalin komunikasi dengan pihak internal dan eksternal perusahaan berjalan baik, 3) membina hubungan dilakukan dengan bekerjasama dengan *pers, stakeholder*, dan instansi lain, 4) Peningkatan citra perusahaan dilaksanakan dengan cara mengajak media, baik media cetak maupun media elektronik, 5) Kegiatan promosi dilakukan dengan kegiatan sosialisasi, iklan, dan presentasi. Hambatan dalam sosialisasi yaitu : 1) Proses pemetaan sosialisasi yang dilakukan perusahaan dan tenaga kerja tidak dapat dilakukan secara serentak, 2) terbatasnya sumber daya manusia, dan 3) batasan budaya. Upaya yang dilakukan yaitu: 1) untuk mengatasi adanya segmentasi perusahaan dan tenaga kerja adalah dengan menekankan pada skala prioritas, 2) upaya dari adanya keterbatasan sumber daya manusia adalah dengan mengutamakan target sasaran, dan 3) untuk meminimalisir adanya batasan budaya adalah mengikutsertakan tokoh masyarakat setempat dalam sosialisasi¹⁸.

¹⁷ Raden Roro Astira Intan Vernadeina, *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mensosialisasikan Program “Enjoy Jakarta” Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan DKI Jakarta*, 2021.

¹⁸ Verida Indri S., *Pelaksanaan Public Relations Dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Gunungkidul Yogyakarta*, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ardelia Devy Pratami dengan judul jurnal “Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Pemerintah (Studi Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 Mengenai Pemberlakuan Pajak UKM Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II Kota Surakarta). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tersebut telah mulai disosialisasikan sejak Juli 2013 dan mulai diimplementasikan pada Januari 2014. Dan untuk Humas tersebut agar dapat lebih giat dan konsisten dalam bersosialisasi serta memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang yang tersedia¹⁹.
10. Karina Farinella dan Yuliani dengan judul jurnal, *Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agrarian (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agrarian (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar. Hasil bahwa strategi komunikasi dalam implementasi Damara di Kulonbambang yang dilakukan oleh KPA dan Pawartaku sudah memenuhi unsur-unsur dalam tahapan yang ada di teori tersebut dengan catatan khusus. Strategi komunikasi dalam teori difusi inovasi untuk Damara di Kulonbambang ini masih kurang unggul pada tahapan persuasi terutama edukasi kepada warga dan anak muda. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivisme.²⁰

¹⁹ Ardelia Devy Pratama, *Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Pemerintah (Studi Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 Mengenai Pemberlakuan Pajak UKM Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II Kota Surakarta*), 2014.

²⁰ Karina Farinella dan Yuliani, *Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agrarian (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar* vol 6, No. 4 Desember 2019



2.2 Landasan Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan antara orang satu dengan orang lainnya. Pada dasarnya komunikasi adalah pernyataan antar manusia yang berisi tentang pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang didalamnya terdapat pesan, orang yang menyampaikan pesan, dan orang yang menerima pesan.²¹

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Komunikasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Drucker, seorang analis manajemen Amerika menilai bahwa di negara-negara yang sudah maju, pengeluaran warganya selain untuk belanja sandang, dan pangan (makanan dan pakaian) juga dibelanjakan untuk kepentingan komunikasi.²² Lebih sederhananya komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah promosi, promosi merupakan factor yang sangat penting dalam komunikasi apalagi promosi diarahkan pada bidang pemasaran. Maka dari itu promosi merupakan factor yang sangat penting sekaligus vital dalam komunikasi.

b. Unsur-unsur Komunikasi

Dalam berkomunikasi memiliki unsur-unsur yang sangat penting. Berdasarkan dari definisi komunikasi diatas, dalam Mulyana (2010) untuk terjadi proses komunikasi, minimal terdiri dari tiga unsur utama menurut Model Aristoteles, yaitu: 1) Pengirim pesan / komunikator 2) Pesan 3) Penerima pesan / komunikan.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) 28.

²² Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004) 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya tiga unsur diatas, proses komunikasi membutuhkan lebih dari tiga unsur itu. Menurut Lasswell dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu dengan lain, yaitu:

Sumber (source)

Sumber sering disebut sebagai pengirim (sender), penyandi (encoding), komunikator, pembicara (speaker). Sumber merupakan pihak yang berinisiatif mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.

Pesan

Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut. Pesan sebenarnya merupakan sebuah hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik).

3) Saluran atau media

Saluran atau media ialah alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran dibagi menjadi 2 yaitu secara langsung (tatap muka) dan melalui media (cetak dan elektronik).

4) Penerima (*receiver*)

Penerima sering disebut sebagai sasarran/tujuan (*destination*), komunikasikan penyandi balik (*decoder*) atau khalayak, pendengar, penafsir yaitu orang yang menerima sumber.

Efek

Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut

c. Model Komunikasi

Model komunikasi yaitu model komunikasi intrapersonal (intrapribadi) dan komunikasi antarpribadi. Gambaran mengenai kedua model tersebut adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Model Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi intrapribadi sebagaimana telah dijelaskan dibagian depan adalah komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Pengertian komunikasi disini menunjuk pada proses pengolahan dan pembentukan informasi melalui system syaraf dan otak manusia sehubungan dengan adanya stimulus yang ditangkap melalui pancaindra. Proses berfikir, serta melakukan reaksi atau suatu stimulus, adalah bagian dari proses komunikasi yang terjadi dari dalam diri manusia.

2) Model Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi antarpribadi, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari proses komunikasi intrapribadi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Ada dua elemen tambahan, yakni pesan (M) dan isyarat tingkah laku verbal (Cbeh-v). dengan demikian pola dan bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang yang dipengaruhi oleh hasil proses komunikasi intrapribadi yang terjadi dalam dirinya masing-masing.

3) Model Komunikasi Sirkuler

Dijelaskan bahwa proses komunikasi berjalan secara sirkuler, dimana masing-masing pelaku secara bergantian bertindak sebagai komunikator/sumber dan komunikan/penerima.

4) Model Komunikasi Gerber

Model komunikasi yang dikemukakan Gerbner hampir sama bentuknya dengan model Lasswell. Tapi prosesnya lebih banyak.²³

2. Strategi Komunikasi

a. Definisi Strategi Komunikasi

Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan

²³ S. Djuarsa Sendjaja, dkk. Op. Cit. 58-62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”²⁴

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.²⁵

Ada dua alasan mengapa kegiatan komunikasi memerlukan strategi. Pertama, karena pesan yang kita sampaikan harus diterima dalam arti receive tetapi ada juga accepted. Kedua, agar kita bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi yang melibatkan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, komunikan, efek. Strategi adalah langkah-langkah atau jalan-jalan petunjuk yang meyakinkan yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan, strategi sifatnya jangka panjang, sedangkan taktik sifatnya jangka pendek. Strategi dan taktik adalah cara untuk melaksanakan perencanaan.

Tahap-tahap Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, maka diperlukan adanya proses perencanaan yang strategis yang terstruktur. Menurut Hafied Cangara tahapan strategi komunikasi ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut:²⁶

²⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 61

²⁵ Lo.Cit. Onong Uchana Effendy

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Penelitian

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan pemasaran atau kegiatan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui problematik yang dihadapi suatu Lembaga.

Problematik bias dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya.²⁷

2) Perumusan Strategi dan Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, menentukan tujuan jangka Panjang, menentukan strategi alternative serta menentukan sasaran yang tepat.²⁸

Dengan demikian tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan.²⁹

3) Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Implementasi strategi sering disebut juga dengan tahapan aksi dari manajemen strategis. Mengimplementasikan strategi berarti mengarahkan seluruh struktur organisasi untuk mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata.³⁰

Tahap pelaksanaan bias dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk jalanan dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk betatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.

²⁷ Ibid, 72

²⁸ Fred R. David, *Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2009.

²⁹ Hafied Cangara, Op. Cit, 76

³⁰ Fred R. David, *Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Evaluasi Strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Kesuksesan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum.

Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah meninjau kembali factor internal dan eksternal dari dasar strategis, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan.³¹

Tujuan Strategi Komunikasi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang kita ingin mecapai dan jenis materil apa saja yang dapat kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapai tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktifitas kita maka tujuan komunikasi sangat penting karena meliputi, *announcing, educating, informing, and supporting decissionmaking*.³²

- 1) Memberitahu (*announcing*) adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (*fone of the first goals of your communication strategy is to annnounce the availibilitybof information on quality*). Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- 2) Memotivasi (*motivating*) merupakan untuk memberikan motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.

³¹Ibid, 37

³²Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana, 2011) hal.248-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Mendidik (*educating*) adalah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.
- 4) Menyebarluaskan informasi (*informing*) adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau *audiens* yang menjadi sasaran kita.
- 5) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision*). Strategi komunikasi ini adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan.³³

3. Sosialisasi

a. Defenisi Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk berbuat dengan patokan yang berdasarkan yang diakui masyarakat.³⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata sosialisasi berate usaha untuk dapat dipahamai dan dihayati oleh masyarakat.³⁵

Menurut Edward A.Ross , sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini di timbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini tergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu.³⁶

Tahap-tahap Sosialisasi

³³ Ibid

³⁴ Abdusyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 57.

³⁵ Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1331.

³⁶ Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut:³⁷

- 1) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitarnya,
- 2) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- 3) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

Sosialisasi sangat erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

Jenis-jenis Sosialisasi

Sosialisasi terbagi menjadi dua jenis sosialisasi, adapun jenis-jenis sosialisasi yaitu:

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang mengedepankan suatu bentuk tahapan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui identitas dan keberadaannya. Sosialisasi primer ini merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu di anggota

³⁷ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keluarga atau masyarakat. Pada masa ini keluarga menjadi agen utama terjadinya sosialisasi.³⁸

2) Sosialisasi Sekunder

Merupakan sosialisasi lanjutan yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tersebut dalam masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung pada institusi yang berada di luar seperti tempat bekerja.³⁹ Sosialisasi sekunder ini memiliki dua bentuk yaitu resosialisasi dan desosialisasi. Resosialisasi merupakan proses individu diberikan identitas diri yang baru sedangkan desosialisasi merupakan proses individu untuk melepaskan identitas diri yang lama.⁴⁰

4. Program Sekolah Ramah Anak

a. Pengertian Program Sekolah Ramah Anak

Menurut Kristanto, Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak dan remaja untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.⁴¹

Menurut Ratnasari Sekolah Ramah Anak dapat diartikan sebagai sekolah atau tempat pendidikan yang secara sadar menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab.⁸ Sekolah Ramah Anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan

³⁸ M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006), 80.

³⁹ Ibid.
⁴⁰ Irvan Rahmansyah, *Peran Humas Pemerintah Kota Dumai dalam Mensosialisasikan Program Lapor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 19.

⁴¹ Tusriyanto, *Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini*, Jurnal Riset, vol. 5, No. 01, Januari-Juni 2020, 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan.⁴² Dengan demikian Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun atau membuat sekolah baru, tetapi menjadikan sekolah menjadi tempat nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.

Prinsip

Pembentukan dan Pengembangan SRA didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:⁴³

1) Nondiskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua; Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik.

2) Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak.

3) Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah.

4) Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.

Komponen

Penerapan Sekolah Ramah Anak (SRA) dilaksanakan dengan merujuk 6 (enam) komponen penting di bawah ini:⁴⁴

Kebijakan SRA

⁴² Tusriyanto, *Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini*, Jurnal Rasyah, vol. 5, No. 01, Januari-Juni 2020, 15.

⁴³ Lenny N. Rosalin, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, November 2015, hal 14

⁴⁴ Lenny N. Rosalin, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, November 2015, hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak
- 3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak dan SRA
- 4) Sarana dan Prasarana SRA
- 5) Partisipasi Anak
- 6) Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.

3. Konsep Operasional

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini tentang Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep Tahapan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Hafied Cangara. Adapun indikatornya sebagai berikut:⁴⁵

1. Penelitian

Yaitu Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi yang dihadapi suatu Lembaga atau instansi yang terkait. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.

Perumusan Strategi dan Perencanaan

Yaitu Kegiatan tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.

Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Yaitu Kegiatan untuk mengarahkan seluruh struktur organisasi dalam mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.

⁴⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 76

4. Evaluasi Strategi

Yaitu Kegiatan untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Dalam penelitian ini dilakukan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.

4. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Kerangka berfikir berguna untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah agar dapat memenuhi tujuan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami yang tidak berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta serta mengadakan perlakuan khusus terhadap data-data penelitian yang didapat⁴⁶.

Penelitian ini dipilih karena hanya bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan fakta sehingga memperoleh data serta informasi mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru, kemudian data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru beralamat Jl. H. Samsul Bahri, Waktu penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu Juni-Oktober 2022.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2012).



3.3 Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi kepada dua sumber data sebagai berikut:

Sumber data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian⁴⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴⁸ Peneliti akan mencari data ini melalui website Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan dokumentasi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang mampu untuk memberikan gambaran, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian. Dalam pemilihan informan ini haruslah mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlibatkan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti.

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini merupakan seseorang yang memahami dan dapat memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Sedangkan informan pendukung yaitu

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 76.

⁴⁸ Burhan Bungin, Loc.Cit

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang berada di sekitar wilayah penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Reni Bapita selaku Kepala Bidang Pendidikan Non Fomal (PNF). Sedangkan yang menjadi informan pendukungnya adalah Sovieti, M.Pd (Anggota Bidang PNF) .Dwi Sapta Dina (Anggota Bidang PNF), dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah aktifitas pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.⁵¹ Teknik Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi *Non Partisipan*, yang mana observasi non partisipasi merupakan apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁵²

Observasi yang penulis lakukan yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melihat aktivitas Strategi Komunkasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru.

Wawancara

Menurut Moh. Nazir wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara sistematik, yang mana wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 76.

⁵¹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Kencana, 2005), 65.

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2005),

133.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 310.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁵⁴ Adapun fokus wawancara penulis ialah mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru

Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁵⁵ Adapun dokumen yang penulis maksud disini adalah dokumen resmi baik itu dokumen resmi intern maupun resmi ekstern.⁵⁶

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, diktat, foto-foto, serta dokumen Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang berkaitan dengan Program sekolah ramah anak. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.⁵⁷

2.6 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda⁵⁸

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 136.

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 137.

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), 18.

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 155.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 30.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji kredibilitas, teknik ini lakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁶⁰ Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian bisa menggunakan observasi *non partisipasn* dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

7. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh penulis, baik itu data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini dilakukan analisis data secara kualitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Ukuran kepuhan data yang ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁶¹ Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengubah data-data kasar yang diperoleh dari lapangan menjadi data-data yang penting dan diperlukan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilihan. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program Ramah Anak. Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan

⁶⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 41.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

mudah dipahami. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap perumusan masalah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru adalah salah satu perangkat daerah yang dibentuk dilingkungan Pemerintahan Kota Pekanbaru untuk membantu Walikota dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibidang Pendidikan. Pembentukan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru adalah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 7 tahun 2001 tentang perubahan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 4 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas di lingkungan Pemerintahan Kota Pekanbaru.

4.2 Visi dan misi

Visi: “Terwujudnya Dinas Pendidikan sebagai pusat pelayanan pendidikan yang berkualitas, MAD

Misi.

- Mewujudkan Pelayanan prima di lingkungan internal maupun eksternal organisasi.
- Mewujudkan akses pendidikan yang merata dan bermutu semua jenjang dan jenis pendidikan.
- Melaksanakan Pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.
- Melaksanakan Kerjasama dengan stakeholder.

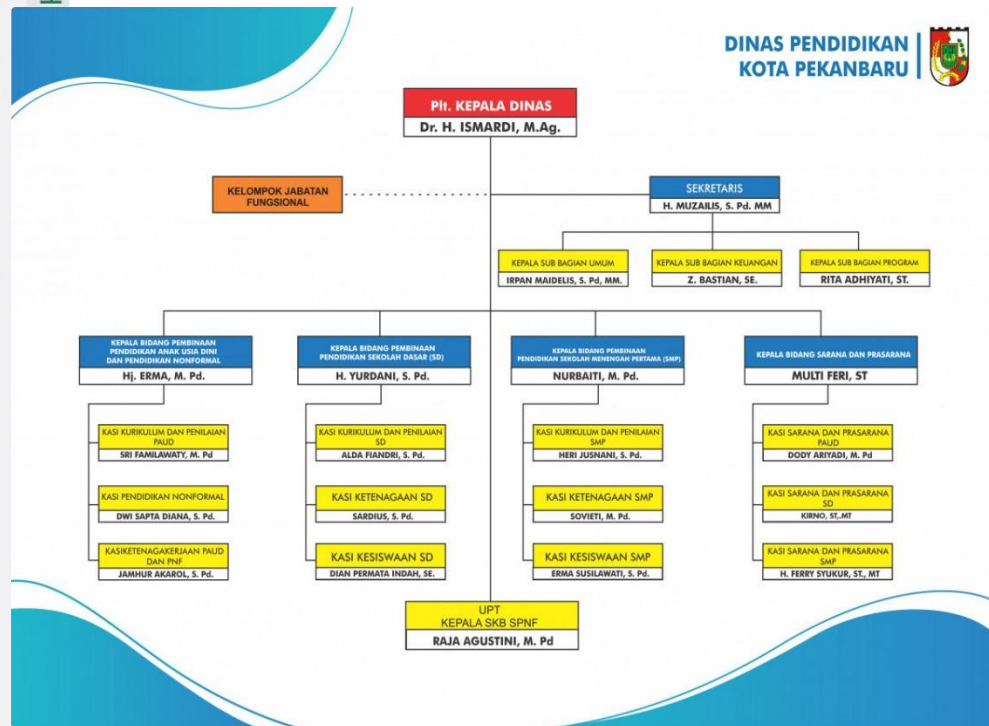
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 92 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, meliputi :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan tugas pembantuan lainnya. Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas
- b. Pelaksanaan perumusan dan kebijakan teknis di bidang pendidikan
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bidang pendidikan

- d. Penyusunan dan perumusan program dan anggaran Dinas Pendidikan
- e. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang pendidikan
- f. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan
- g. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis dalam lingkup tugasnya
- h. Pengelolaan Keuangan Dinas
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru;
- b. Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi;
- c. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program;
- d. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan;
- e. Pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban;
- f. Pengoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sekretaris terdiri dari:

- 1) Sub bagian
- 2) Sub bagian keuangan
- 3) Sub bagian program

Adapun tugas dan fungsi masing-masing sub yaitu sebagai berikut;

Sub bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga serta kearsipan;
- b. Pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang- undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi Sub Bagian Umum;
- c. Pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara dan rapat-rapat dinas;
- e. Pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas;
- f. Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penanggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah;
- g. Pelaksanaan pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD);
- h. Perumusan dan pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamanan di lingkungan dinas;

- i. Perumusan dan pelaksanaan pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan dinas;
- j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas diatas, Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penatausahaan aset berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Pelaksanaan penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Program

Sub Bagian Program mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Program berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas diatas, Sub Bagian Program menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan Rencana Kerja Tahunan (RKT), penetapan kinerja, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), laporan realisasi fisik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja;
- b. Pengolahan dan validasi data pendidikan untuk pengembangan dan pengambilan kebijakan;
 - c. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan sistem informasi pendidikan
 - d. Perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan;
 - e. Perumusan pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program;
 - f. Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa;
 - g. Pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya;
 - h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengantugas dan fungsinya.
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
- Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal.
- Dalam melaksanakan tugas diatas, Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal;
 - c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pembinaan PAUD dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan Nonformal;

- d. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyelenggaraan kegiatan PAUD dan Pendidikan Nonformal;
- e. Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan PAUD dan Pendidikan Nonformal;
- f. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan pemberian bantuan bagi kegiatan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan pemerintah;
- g. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, perumusan dan pengarahannya secara teknis pelaksanaan tugas Seksi Kurikulum dan Penilaian PAUD, Seksi Pendidikan Nonformal serta Seksi Ketenagaan PAUD dan Pendidikan Nonformal;
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian PAUD
- b. Seksi Pendidikan Nonformal
- c. Seksi Ketenagaan PAUD dan Pendidikan Nonformal.

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub tugas pembinaan pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan rencana dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- program kerja serta laporan tahunan Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- c. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan serta pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kurikulum dan penilaian sekolah dasar;
 - d. Pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian sekolah dasar;
 - e. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian sekolah dasar;
 - f. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian sekolah dasar;
 - g. Penganalisaan dan penyusunan sebaran pendidik dan tenaga kependidikan;
 - h. Perencanaan dan penyusunan angka kredit dan kepangkatan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - i. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyusunan pedoman dan evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru serta pengembangan kurikulum sekolah dasar;
 - j. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan penyusunan pedoman pendirian, penutupan, akreditasi pengelolaan dan penilaian lembaga sekolah dasar;
 - k. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
 - l. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kalender pendidikan, jumlah jam belajar efektif, ujian sekolah dan ujian nasional sekolah dasar;
 - m. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan petunjuk pembinaan pelaksanaan kegiatan peserta didik sekolah dasar untuk pengembangan diri;
 - n. Pelaksanaan koordinasi kegiatan tim pengembang kurikulum sekolah dasar;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kegiatan dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya;
- p. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik sekolah dasar
- q. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan peningkatan kelembagaan sekolah dasar;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengantugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian SD
- b. Seksi Ketenagaan SD
- c. Seksi Kesiswaan SD

5. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pembinaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam melaksanakan tugas diatas, Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja Bidang Pembinaan Pendidikan SMP berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan rencana dan program kerja serta laporan tahunan bidang pembinaan SMP;
- c. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan serta pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kurikulum dan penilaian SMP;
- d. Pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian SMP;
- e. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian SMP;
- f. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SMP;

- g. Penganalisaan dan penyusunan sebaran pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. Perencanaan dan penyusunan angka kredit dan kepangkatan pendidik dan tenaga kependidikan;
- i. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyusunan pedoman dan evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru serta pengembangan kurikulum SMP;
- j. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan penyusunan pedoman pendirian, penutupan, akreditasi pengelolaan dan penilaian lembaga SMP;
- k. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas peningkatan profesionalisme guru dan Kepala SMP;
- l. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kalender pendidikan, jumlah jam belajar efektif, ujian sekolah dan ujian nasional SMP;
- m. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan petunjuk pembinaan pelaksanaan kegiatan peserta didik SMP untuk pengembangan diri;
- n. Pelaksanaan koordinasi kegiatan tim pengembang kurikulum SMP;
- o. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kegiatan dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya;
- p. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik SMP;
- q. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan peningkatan kelembagaan SMP;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian SMP
- b. Seksi Ketenagaan SMP



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
6.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bidang Sarana dan Prasarana

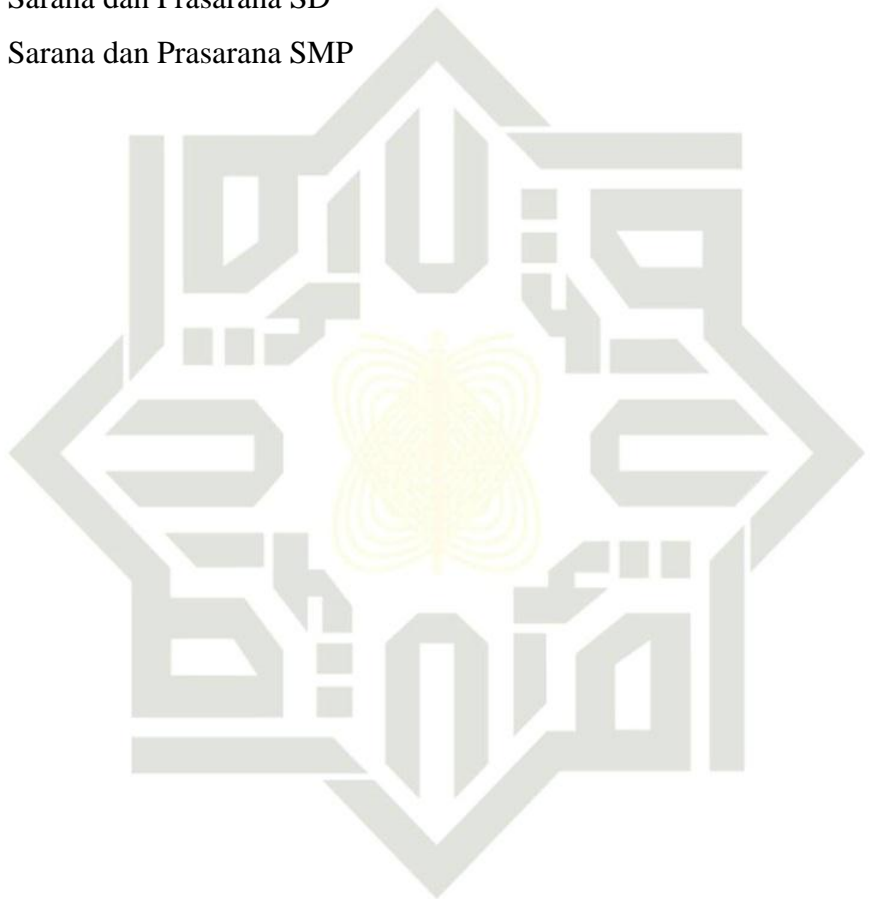
Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan sarana dan prasarana. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja Bidang Sarana dan Prasarana berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyiapan bahan- bahan yang diperlukan dalam rangka penyusunan kebijakan, program kerja, petunjuk teknis dan laporan yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- c. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyiapan bahan- bahan yang diperlukan untuk perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan kegiatan dan pemeliharaan bangunan;
- d. Pelaksanaan koordinasi, perencanaan dan perumusan kegiatan sarana dan prasarana sekolah melalui proses perencanaan, DED Bangunan sekolah dan perencanaan kegiatan;
- e. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan, pengembangan, peningkatan, rehabilitasi dan pemeliharaan;
- f. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan pemberian saran, pertimbangan dan bimbingan dalam rangka pemanfaatan, pembangunan, pengembangan, peningkatan dan rehabilitasi sekolah;
- g. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan pembinaan dan pemberian bimbingan terhadap pemakaian jasa konsultan dan jasa konstruksi yang bergerak di bidang perencanaan, pembangunan,

- pengembangan, peningkatan, rehabilitasi, pengawasan dan pemeliharaan bangunan sekolah;
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:

- a. Seksi Sarana dan Prasarana PAUD
- b. Seksi Sarana dan Prasarana SD
- c. Seksi Sarana dan Prasarana SMP



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di atas tentang strategi komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan dalam melakukan sosialisasi program SRA, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru memiliki tim riset atau manajemen pelaksanaan program tersebut yaitu Bidang Pendidikan Non Formal. Dan juga Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru melakukan kerjasama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bandung

Dalam melakukan perumusan strategi dan perencanaan ada 3 indikator yang menjadi fundamental dari perencanaan tersebut *Pertama*, Menentukan khalyak. Adapun yang menjadi khalayak dalam sosialisasi program SRA adalah semua guru, kepala sekolah, pengawas sekolah PAUD Se-Kecamatan di Kota Pekanbaru. *Kedua*, Menentukan Narasumber. Yang menjadi narasumber yaitu Bidang Pendidikan Non Formal dan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bandung. *Ketiga*, Menyusun Pesan. Adapun pesan-pesan atau materi yang disampaikan kepada khalayak yaitu tentang Defenisi SRA, ciri-ciri SRA, tujuan SRA dan Prinsip SRA.

Implementasi strategi atau pelaksanaan sosialisasi SRA yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dilakukan dalam dua bentuk yaitu sosialisasi di lapangan yang dilakukan melalui seminar dan sosialisasi lewat media social whatsapp yaitu dalam bentuk pembuatan grup SRA yang beranggotan perwakilan dari setiap PAUD Se-Kecamatan di kota Pekanbaru.

Untuk evaluasi, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru melakukan dengan dua cara yaitu evaluasi internal Bidang Pendidian Non Formal dan evaluasi bersama Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

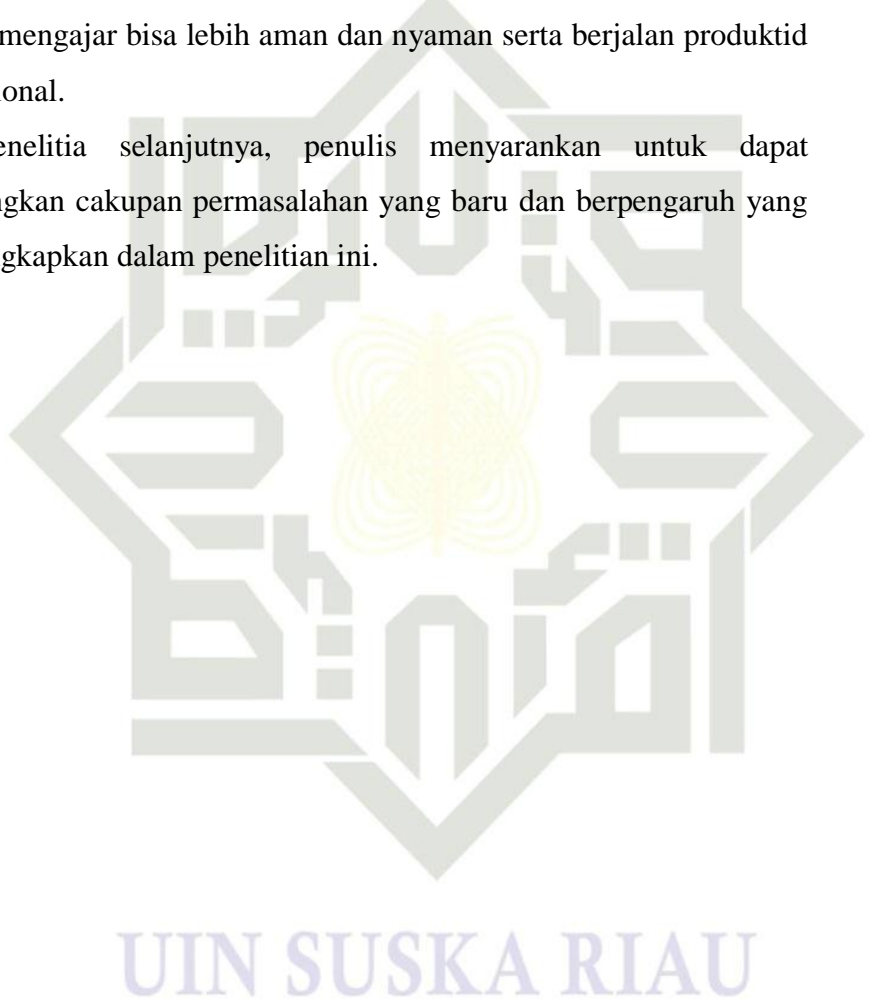


6.2 Saran

1. Untuk kepala Bidang Pendidikan Non Formal agar selalu membuat inovasi yang baik dan bijak dalam sosialisasi program Sekolah Ramah Anak supaya pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh khalayak sasaran.
2. Untuk para guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah setiap PAUD untuk komitmen dalam menciptakan Sekolah Ramah Anak, agar proses belajar dan mengajar bisa lebih aman dan nyaman serta berjalan produktif dan professional.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Al Nurdin, "Strategi Komunikasi Dalam Soisalisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung," *Ilmu Komuniasi* 3, no. 2 (2013).
- Anwar Arifin, *Strategy Komunikasi*. (Bandung Armilo, 2004) .
- Ardelia Devy Pratama, *Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Pemrintah Studi Peran Humas Dalam Sosialisasi Kebijakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 Mengenai Pemberlakuan Pajak UKM Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II Kota Surakarta*, 2014.
- Belmiro Ananditya, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang," *Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2010).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).
- Cangara Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013).
- David Fred R., *Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2009.
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004).

Kompas.com diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 04.38 Wib

Riyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008).

Siwiweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana, 2011) .

M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006)..

MediaIndonesia. diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 06.00 Wib

Moelono Lexy J , *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Muhammad, Arni *Komunikasi Organisasi*,(Jakarta: Bumi Askara,2014).

Nia Maesaroh, “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery,” *Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018).

Raden Roro Astira Intan Vernadeina, *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mensosialisasikan Program “Enjoy Jakarta” Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dki Jakarta*, 2021.

Rahmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Kencana, 2005).

Rizki Qona’ah, “Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia,” *Komunikasi* 9, no. 2 (2018).

Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) .

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2012).

Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

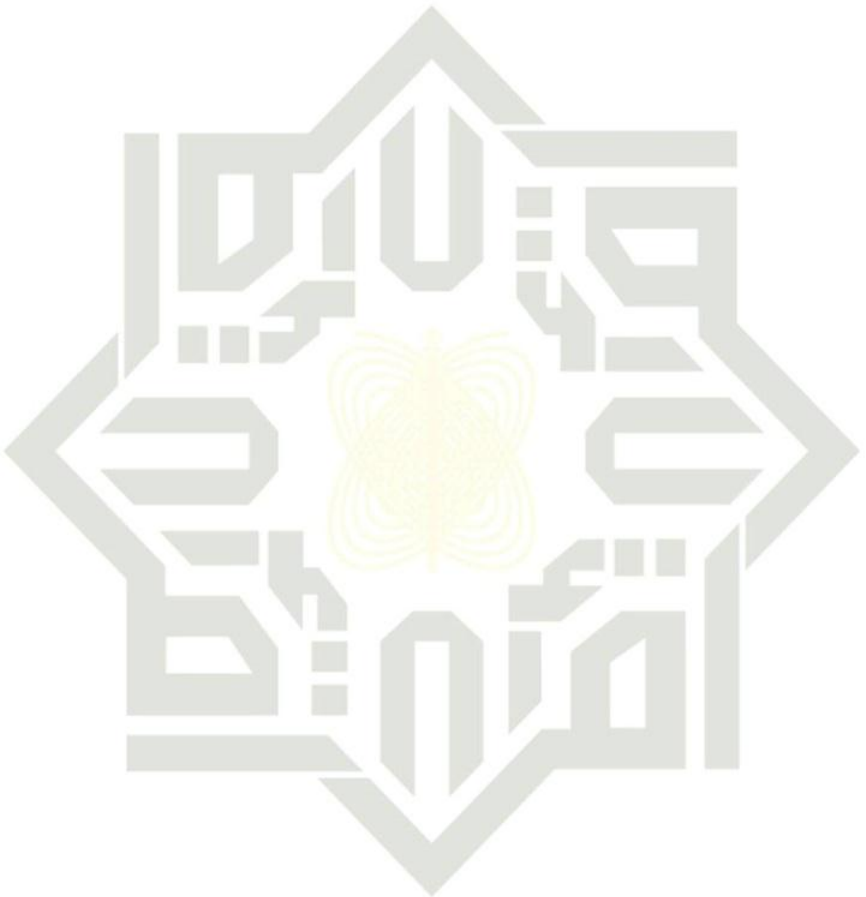
Tirto.id diakses pada tanggal 27 Juni 2022 pada jam 05.10 Wib



Verida Indri S., *Pelaksanaan Public Relations Dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Gunungkidul Yogyakarta*, 2016.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



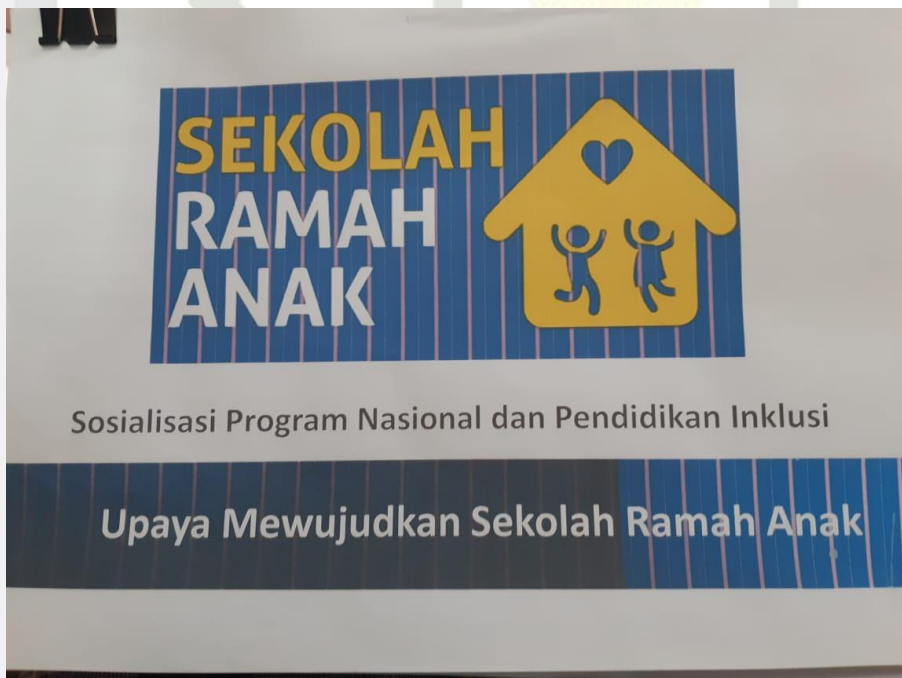
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran-Lampiran

© Hak cipta



© Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilind

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.